

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU MEROKOK SISWA SISWI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 CIBITUNG
KABUPATEN BEKASI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN
2020**

**OLEH
AULIA LISNA
1605015064**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU MEROKOK SISWA SISWI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 CIBITUNG
KABUPATEN BEKASI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN
2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

OLEH

AULIA LISNA

1605015064

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aulia Lisna

NIM : 1605015064

Program Studi: Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok

Siswa Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cibitung

Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Alibbirwin, SKM, M.Epid
Penguji I : Retno Mardhiati, S.KM., M.Kes
Penguji II : Dian Kholika Hamal, S.KM., M.Kes



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

Skripsi, August 2020

Aulia Lisna,

“The Factors Relating To Smoking Behavior Students In Senior High School 1 Cibitung, Bekasi, West Java Year 2020”

xviii + 65 page, 22 table, 3 image + 24 attachment

ABSTRACT

Smoking behavior among adolescents is a negative thing that can harm health. The purpose of this study was to determine the factors associated with smoking behavior of female students at SMA Negeri 1 Cibitung. This study uses primary data with a cross sectional study design. The research was conducted at SMA Negeri 1 Cibitung from April to June 2020. The population of this study were all students of SMA Negeri 1 Cibitung with a sample of 67 respondents from SMA Negeri 1 Cibitung. Sampling using the Accidental Sampling technique with a questionnaire measuring instrument in the form of a gform. The data analysis used was Univariate and Bivariate with Chi Square Test. The results showed that there was a relationship between smoking behavior and gender (0.000), the influence of family members (0.004), the influence of peers (0.030), the influence of teachers (0.009), while for variables that had no relationship between smoking behavior and knowledge (0.898), (0.660), exposure to cigarette advertisements (0.361), affordability of access to cigarettes (0.091), smoking policies (0.318). Provide guidance and education to students of SMA Negeri 1 Cibitung about the dangers of smoking and comply with smoking prohibition regulations in schools.

Keywords: Behavior, smoking, healthy, knowledge

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | xi |
| <i>ABSTRACT</i> | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| DAFTAR SINGKATAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tinjauan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup | 6 |

| | |
|---|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Perilaku Merokok | 7 |
| 1. Perilaku | 7 |
| 2. Perilaku Merokok | 7 |
| 3. Tipe Perilaku Merokok | 7 |
| 4. Pengaruh Konsumsi Rokok Bagi Proses Belajar Mengajar | 8 |
| 5. Pengaruh Konsumsi Rokok Terhadap Perilaku Anak Sekolah | 8 |
| B. Rokok | 9 |
| 1. Pengertian | 9 |
| 2. Jenis Rokok | 9 |
| 3. Bahan Kimia Yang Terkandung Dalam Rokok | 10 |
| 4. Masalah Kesehatan Akibat Rokok | 11 |
| C. Remaja | 13 |
| 1. Definisi Remaja | 13 |
| 2. Tahap-Tahap Perkembangan | 14 |
| 3. Karakteristik Masa Remaja | 15 |
| D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok | 18 |
| 1. Faktor Predisposisi | 18 |
| 2. Faktor Pemungkin | 21 |
| 3. Faktor Penguat | 22 |
| E. Kerangka Teori | 26 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | 28 |
| A. Kerangka Konsep | 28 |
| B. Definisi Oprasional | 30 |
| C. Hipotesis | 33 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Desain Studi | 35 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| C. Populasi dan Sampel | 35 |
| D. Pengumpulan Data | 38 |

| | |
|---|----|
| E. Pengolahan Data..... | 39 |
| F. Analisis Data..... | 41 |
| BAB V HASIL PENELITIAN..... | 44 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 44 |
| B. Hasil Penelitian | 44 |
| BAB VI PEMBAHASAN | 54 |
| A. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Perilaku Merokok..... | 54 |
| B. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok..... | 54 |
| C. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Merokok..... | 55 |
| D. Hubungan Antara Keterpaparan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok..... | 55 |
| E. Hubungan Antara Keterjangkauan Akses Mendapatkan Rokok Dengan Perilaku Merokok | 55 |
| F. Hubungan Antara Pengaruh Anggota Keluarga Dengan Perilaku Merokok..... | 56 |
| G. Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok..... | 57 |
| H. Hubungan Antara Pengaruh Guru Sekolah Dengan Perilaku Merokok..... | 57 |
| I. Hubungan Antara Kebijakan Tentang Rokok Dengan Perilaku Merokok..... | 57 |
| J. Keterbatasan Penelitian | 58 |
| BAB VII SIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| A. Simpulan..... | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definisi Oprasional..... | 30 |
| Tabel 4.1 Distribusi Sampel | 36 |
| Tabel 4.2 <i>Coddling</i> | 37 |
| Tabel 5.1 Distribusi Responden Perilaku Merokok..... | 45 |
| Tabel 5.2 Distribusi Responden Jenis Kelamin..... | 46 |
| Tabel 5.3 Distribusi Responden Pengetahuan | 46 |
| Tabel 5.4 Distribusi Responden Sikap | 46 |
| Tabel 5.5 Distribusi Responden Keterpaparan Iklan Rokok..... | 47 |
| Tabel 5.6 Distribusi Responden Keterjangkauan Akses Mendapatkan Rokok..... | 47 |
| Tabel 5.7 Distribusi Responden Pengaruh Anggota Keluarga..... | 47 |
| Tabel 5.8 Distribusi Responden Pengaruh Teman Sebaya | 48 |
| Tabel 5.9 Distribusi Responden Pengaruh Guru | 48 |
| Tabel 5.10 Distribusi Responden Kebijakan Tentang Rokok | 48 |
| Tabel 5.11 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Merokok | 49 |
| Tabel 5.12 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok | 49 |
| Tabel 5.13 Hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok | 50 |
| Tabel 5.14 Hubungan Keterpaparan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok | 50 |
| Tabel 5.15 Hubungan Keterjangkauan Akses Mendapatkan Rokok dengan Perilaku Merokok | 51 |
| Tabel 5.16 Hubungan Pengaruh Anggota Keluarga dengan Perilaku Merokok | 51 |
| Tabel 5.17 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok.... | 52 |
| Tabel 5.18 Hubungan Pengaruh Guru dengan Perilaku Merokok..... | 53 |
| Tabel 5.19 Hubungan Kebijakan Tentang Rokok dengan Perilaku Merokok | 54 |
| Tabel 5.20 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Risiko Penyakit Pada Perokok Pasif dan Perokok Aktif | 12 |
| Gambar 3.1 Kerangka Teori..... | 27 |
| Gambar 3.2 Kerangka Konsep | 29 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Output
- Lampiran 3 Surat Peromohonan Izin Penelitian



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| PR | : Prevalensi Ratio |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| KTR | : Kawasan Tanpa Rokok |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku merokok merupakan sebuah ancaman global yang dapat meningkatkan kematian akibat dari mengkonsumsi rokok. Rokok berbahaya dan merugikan kesehatan diri sendiri serta orang yang ada disekitarnya. Merokok menyebabkan gaya hidup seseorang jadi tidak sehat. Tapi bagi sebagian orang merokok adalah hal yang wajar. Banyak perokok dimulai pada usia muda (Anam & Tri, 2019).

Pada saat ini terdapat 1.1 miliar orang merokok di seluruh dunia. Akan tetapi di tahun 2025, jumlah ini akan meningkat menjadi 1.6 miliar perokok. Negara - Negara di Asia Tenggara menyumbang 10% dari 1,25 miliar perokok dewasa di dunia. Pada tahun 2011 hampir 6 juta orang meninggal yang disebabkan oleh rokok. Di Negara Asia Tenggara, salah satunya Negara Indonesia menduduki peringkat pertama merokok, yang diikuti oleh negara Philipina dan Laos. Prevalensi merokok Indonesia sebesar 36,1%, Philipina sebesar 28,3%, dan Laos sebesar 25,5% (WHO, 2014).

Menurut World Health Organization (WHO), Negara Indonesia telah menjadi peringkat ketiga perokok terbanyak setelah Negara India dan Cina. Prevalensi Konsumsi tembakau penduduk pada usia di atas 15 tahun sebanyak 33,8% dan anak muda (usia 13-15 tahu) sebanyak 20,3% (WHO, 2014). Bahkan prevalensi merokok pada remaja (10-18 tahun) terus meningkat dari tahun 2013-2018, yaitu dari 7,2% menjadi 9,1% sedangkan hal ini berada di atas target RPJMN tahun 2018 yaitu 5,6% (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan Riskesdas diketahui bahwa pada tahun 2007, 2010, 2013 menunjukkan bahwa usia merokok pertama kali paling tinggi adalah pada usia 15-19 tahun. Di Indonesia prevalensi perokok usia ≥ 10 tahun tertinggi berada di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 27,2% dan terendah berada di Provinsi Papua sebesar 16,2%. (Kemenkes, 2015a).

Provinsi Jawa Barat (27,2%) merupakan provinsi tertinggi merokok ke dua setelah Kepulauan Riau. Provinsi Jawa Barat setiap tahunnya mengalami peningkatan konsumsi tembakau pada usia di atas 15 tahun mulai dari tahun 2016 (32,67%), 2017 (33,19%), dan 2018 (35,78%). Kondisi di Jawa Barat sangat memprihatinkan terhadap perilaku merokok remaja yang membuat remaja menjadi candu terhadap zat adiktif (BPS, 2018).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yang di keluarkan oleh Peraturan Presiden. Salah satu sasaran yang ada di RPJMN adalah Meningkatkan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, didalam sasaran tersebut terdapat salah satu faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular yaitu merokok dengan prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun target yang harus di capai pada tahun 2019 sebesar 5,4% (Kemenkes, 2015).

Kesehatan pada masa remaja merupakan salah satu hal yang penting dalam fase kehidupan seorang remaja. Pada masa seharusnya remaja memulai belajar serta mempunyai kemampuan dalam hal fungsional dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan. Secara kesehatan, masa remaja merupakan periode yang sangat penting dan rawan karena membentuk sebuah perilaku hidup sehat pada masa awal remaja. Gambaran masalah perilaku kesehatan sangat penting untuk dijadikan sebuah prioritas untuk mencegah terjadinya suatu penyakit dan kematian pada usia dewasa (Kemenkes, 2015b).

Rokok menimbulkan efek negatif pada anak remaja hingga pada masa yang akan datang. Rokok mengandung 4000 zat kimia berbahaya dan 200 jenis bahan yang bersifat karsinogenik (penyebab kanker), hal ini sangat berbahaya bagi tubuh manusia jika di konsumsi. Bahan-bahan yang ada di dalam rokok dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar. Jika, asap rokok terhirup dan masuk sampai ke dalam paru-paru perokok hal ini bersifat beracun. Zat yang berbahaya yang dapat menimbulkan kerugian seperti halnya nikotin dan tar. Nikotin merupakan zat berbahaya yang memiliki efek candu yang berfungsi sebagai perantara dalam sistem syaraf otak yang dapat menyenangkan dan menenangkan. Hal ini, dapat menyebabkan meningkatnya tekanan darah, denyut jantung dan pernapasan. Kandungan rokok yang

lainnya ialah tar yang terhirup oleh perokok dan mengendap di paru-paru. Tar dapat terlihat di noda kuning yang ada pada gigi dan jari. Tar sangat berisiko tinggi sehingga dapat menyebabkan kanker paru-paru, *emfisema*, kanker mulut (Sukmana, 2011).

Rokok dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit seperti halnya penyakit, asma, kanker, paru obstruktif kronik, stroke, tekanan darah tinggi. Akibat dari seseorang mengkonsumsi rokok akan terjadi Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) yaitu sebuah perlambatan aliran udara pada jalan napas sehingga menimbulkan kematian hingga 2,2 juta setiap tahunnya. Akibat dari konsumsi rokok angka kematian meningkat setiap tahunnya serta diikuti dengan bertambahnya jumlah perokok. WHO memperkirakan pada tahun 2030 jumlah kematian akibat merokok akan memperoleh lebih dari 10 juta jiwa di dunia dan yang akan diungguli oleh negara berkembang (Yunus, 2016).

Seorang remaja akan merasakan dampak negatif dari rokok pada saat beberapa tahun setelah remaja itu mulai sering mengkonsumsi rokok. Merokok menimbulkan efek kepada si perokok. Ada dua efek yang akan timbul pada seorang perokok yaitu efek jangka pendek dan jangka menengah. Jangka pendek akan terjadi sangat cepat, dengan perokok merasakan halnya denyut jantung perokok 2 hingga 3 kali lebih cepat jika dibandingkan dengan denyut jantung yang bukan perokok maka ini merupakan penurunan fungsi paru yang menimbulkan gejala penyakit stroke dan jantung. Sedangkan, efek dari jangka panjang dapat menimbulkan banyak penyakit yang berbahaya yang dapat mengakibatkan seorang perokok meninggal karena masalah kesehatan yang disebabkan oleh rokok (Sandra, 2018).

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan seorang siswa siswi sekolah merokok, rata – rata berusia 15-19 tahun. Usia remaja merupakan usia seseorang yang sedang mencari jati dirinya. Namun hal ini tidak berjalan dengan sesuai yang diharapkan, maka dapat menimbulkan perilaku tidak sehat seperti halnya mereka mengkonsumsi merokok sebagai cara kompensatoris. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan seorang anak remaja merokok ialah karena di pengaruh oleh lingkungan seperti halnya

orang tua, teman, guru, iklan, dan pengetahuan mengenai bahaya merokok yang masih kurang dipahami oleh para remaja (Sulistyowati, 2017).

Meningkatnya seorang remaja yang terpapar asap rokok dapat membahayakan diri serta menimbulkan masalah kesehatan karena para remaja tidak mengetahui dan memikirkan bahwa rokok itu sangat berbahaya untuk dikonsumsi. Karena remaja berpikir bahwa rokok itu tidak berbahaya dan tidak akan menimbulkan masalah kesehatan yang serius dengan merokok remaja merasa tenang dan senang. Faktanya hampir 90% remaja merokok melaporkan sudah merasakan efek negatif jangka pendek dari merokok dengan seringnya merasakan sesak nafas, serta batuk-batuk yang tak kunjung berhenti (Salim, 2018).

SMA Negeri 1 Cibitung adalah salah satu sekolah SMA Negeri yang ada di kecamatan Cibitung dengan karakteristik siswa siswi yang beragam. Hasil dari wawancara dengan guru BK SMA Negeri 1 Cibitung bahwa masih ada siswa yang merokok dilingkungan sekitar sekolah, siswa merokok pada saat jam istirahat ataupun di jam kosong. Di SMA Negeri 1 Cibitung belum ada yang melakukan penelitian perihal faktor yang mempengaruhi perilaku merokok siswa siswi, hal ini membuat penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Kabupaten Bekasi tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Guru BK SMA Negeri 1 Cibitung bahwa perilaku merokok remaja saat ini terus meningkat. Di SMA Negeri 1 Cibitung masih ada siswa yang merokok di saat istirahat atau di jam kosong. Hal ini dikarenakan belum ada intervensi pengendalian tembakau ataupun informasi - informasi mengenai bahaya merokok. Maka dari itu penelitian ini ingin membahas faktor-faktor yang mempengaruhi seorang siswa siswi untuk merokok.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku merokok siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran faktor predisposisi (Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap) pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran faktor pemungkin (Keterpaparan Iklan Rokok, Keterjangkauan Akses Mendapatkan Rokok) pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.
- d. Mengetahui gambaran faktor pendorong (Anggota Keluarga, Teman Sebaya, Guru Sekolah, Kebijakan Tentang Rokok) pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan faktor predisposisi (Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap) dengan perilaku merokok pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.
- f. Mengetahui hubungan faktor pemungkin (Keterpaparan Iklan Rokok, Keterjangkauan Akses Mendapatkan Rokok) dengan perilaku merokok pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.
- g. Mengetahui hubungan faktor pendorong (Anggota Keluarga, Teman Seabaya, Guru Sekolah, Kebijakan Tentang Rokok) dengan perilaku merokok pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. SMA Negeri 1 Cibitung

Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Cibitung bisa mendapatkan data dan informasi tentang perilaku merokok dan dilanjutkan dengan memperkuat tata tertib di sekolah.

2. Fikes UHAMKA

Sebagai bahan informasi, tambahan literatur bagi program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, yang memberikan data dan informasi yang bisa digunakan untuk perkembangan keilmuan kesehatan masyarakat.

3. Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan informasi agar penelitian selanjutnya bisa lebih berkembang dan meningkatkan kualitas yang baik dalam penelitiannya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung Provinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2020, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cibitung di bulan April – Juni 2020 dengan sasaran penelitian siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desain studi *Cross Sectional* dengan data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner melalui *G-Form*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa siswi SMA Negeri 1 Cibitung dengan sampel berjumlah 67 siswa siswi dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Analisis penelitian menggunakan *Uji Chi Square* dengan aplikasi *SPSS 15*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, K., & Maddusa, S. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Pelajar Di Sma Kristen Ratatotok Kab. Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), 493–498.
- Adi, G., & Kholid, A. (2017). *Pecandu Rokok*. Yogyakarta: Istana Media.
- Adila Prabasiwi, Anggy Rima Putri, K. (2017). Perilaku Merokok Guru Di Sekolah. *Jurnal Kesehatan Nasional*, 239-242.
- Alamsyah, A. (2017). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.22216/Jen.V2i1.1372>
- Anam, F., & Tri, S. (2019). *Remaja Indonesia Jauhi Rokok*. Solo: Metagraf.
- Aulia, R. . (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Sma Negeri 3 Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14, 322–326.
- Baharuddin. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Masdya (15-18) Tahun. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 741-749.
- Bps. (2018). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Deve, E. F. H., Romeo, P., & Ndoen, E. M. (2019). Faktor Predisposisi Dan Pendorong Perilaku Merokok Siswa Remaja Sma. *Journal of Health and Behavioral Scine*, 1(4), 207–215.
- Faridah. (2015a). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja Di Smk “X” Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 887-897.
- Faridah, F. (2015b). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja Di Smk “X” Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 3(3), 887–897.
- Febrijanto, Y., & Fikriyah, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra Factors That Influence The Smoking Behaviour Of Male Students In Dormitories S. *Jurnal Penelitian Stikes Kediri*, 5(1), 99–109.
- Fransiska, M., & Firdaus, P. A. (2019). Remaja Putra Sma X Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal Kesehatan*, 10 (1), 11–16.

- Fuadah, M. (2011). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009 Universitas Indonesia Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 60-66.
- Handayani, A. (2012). *Perempuan Berbicara Kretek*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- Hendrawati, I. A., & Senjaya, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Sman 2 Garut. *Jurnal Keperawatan BSI, Vii(1)*, 118 - 122.
- Indra, S., Edison., Y. L. (2019). Faktor Penentu Perilaku Merokok Murid Laki-Laki Sekolah Menengah Atas Di Kota Pariaman. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 35(1), 11–16.
- Irsal, M. (2017). Determinan Sosial Perilaku Merokok Pada Remaja Usia (12-14 Tahun) Di Mts Pabbaengbaeng Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Enduranc*. 25-30.
- Isa, L., Lestari, H., & Afa, J. R. (2017). Hubungan Tipe Kepribadian, Peran Orang Tua Dan Saudara, Peran Teman Sebaya, Dan Peran Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smp Negeri 9 Kediri Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7), 1–10. [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jimkesmas/Article/Download/3423/2578](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jimkesmas/Article/Download/3423/2578)
- Jamal, H. (2017). Merokok Pelajar Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014) Program Pascasarjana. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1-8.
- Kalembe, S. (2016). Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Di Universitas Hasanuddin Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah*, 120–126. [Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Handle/123456789/19009](http://Repository.Unhas.Ac.Id/Handle/123456789/19009)
- Kemenkes. (2015). Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2015-2019. *Animal Genetics*, 39(5), 561–563.
- Kemenkes. (2015a). Infodatin-Hari Tanpa Tembakau Sedunia Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. In *Hari Tanpa Tembakau Sedunia* (Pp. 2–12). [Https://Doi.Org/24422-7659](https://Doi.Org/24422-7659)
- Kemenkes. (2015b). Perilaku Berisiko Kesehatan Pada Pelajar Smp Dan Sma Di Indonesia. *Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Ri*, 1–116.
- Komasari, D. (2013). Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja. *Jurnal*

Psikologi, 37–47.

- Maseda, D. R., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Sma Negeri I Tompasobaru. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Meilinda, E. (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja Di Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (ejournal)*, 1(1), 9–22.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkamal, E., Nursalim, & Darmawan, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Dan Perilaku Merokok Siswa Kelas Xii Sma Negeri 2 Pare-Pare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 4(2), 169–175.
- Oktavia, D. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Siswa Laki-Laki di Sma Negeri Kota Padang Tahun 2011. *Skripsi, Padang*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas K.
- Oktaviani, N., Avianty, I., & Mawati, E. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Universitas Pakuan Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. 2(1), *Jurnal Kesehatan Masyarakat (ejournal)*.
- Pajeriaty. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smu Pgrl Disamakan Maros Di Kabupaten Maros. 3, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 35–39.
- Priyoono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ed. Revisi). Sidoarjo: Zifatama.
- Purnomo, B. I., & Gayatri, R. W. (2017). Pemungkin , Dan Faktor Penguat Dengan Perilaku Merokok Pelajar Smkn 2 Kota Probolinggo Tahun 2017. *Journal Kesehatan*. 109.
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2013). Smoking Behavior At Junior High School. *Jurnal Kesehatan*, 12.
- Rahajeng, E. (2016). *Upaya Berhenti Merokok Pada Fasislitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.
- Rahmadi, A., Lestari, Y., & Yenita, Y. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa Smp Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.25077/jka.v2i1.62>
- Salim. (2018). Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung. *Journal Psychology*, 29-34.

- Sandra, T. (2018). *Penyakit Terkait Rokok*. (1st Ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.
- Simarmata, S. (2012). Perilaku Merokok Pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2012. *Skripsi*. FKM: Universitas Indonesia.
- Sinaga, H. (2012). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa Sltip Swasta Di Kecamatan Tapos Kota Depok Tahun 2012. *Skripsi*. 1–80. FKM: Universitas Indonesia.
- Sukmana, T. (2011). *Mengenal Rokok Dan Bahayanya* (1st Ed.). Depok: Be Champion.
- Sulistyawan, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang Selatan Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan*, 56-62.
- Sulistyowati. (2017). *Konseling Berhenti Merokok Pada Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.
- Umar, A. (2012). *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok*. Yogyakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Who. (2014). *Global Youth Tobacco Survey (Gyts)*.
- Widianti, E. V., Yunis, T., & Wahyono, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Factors Associated With Smoking Behavior Smp Negeri " X " Students In The City Of Bogor In 2014. *Jurnal Kesehatan UI*, 1-16 .
- Wijaya, & Budiman, S. (2017). *Analisis Data Kuantitatif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Wijayanti, D. (2016). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang. *Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 2(1), 43–59.
- Yulviana, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok Pada Remaja Putra Kelas X dan Xi Di Sma Negeri 6 Pekanbaru Factors Associated With Smoking Habits Of Teen Son In Grades X and Xi In Sma 6 Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 278–282.
- Yunus, F. (2016). *Penyakit Paru Obstruksi Kronik*. (1st Ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.